



15 DAYS
OF PRAYER
FOR THE HINDU WORLD

TUHAN MELIHAT.
TUHAN MENYEMBUH.
TUHAN MENYELAMKAN.

12 OKTOBER - 26 OKTOBER

2025

DAN SEPANJANG TAHUN 2026





“

Doa tidak mempersiapkan kita untuk pekerjaan yang lebih besar; **doa adalah pekerjaan yang lebih besar itu sendiri.**

– Oswald Chambers

WORLDPRAYERGUIDES.ORG

TEMA

TUHAN MELIHAT. TUHAN MENYEMBUHKAN. TUHAN MENYELAMATKAN.

“Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.”

– Lukas 19:10

Terima kasih Anda sudah bergabung dengan kami dalam perjalanan doa suci selama 15 hari ini bagi dunia Hindu.

Tema tahun ini—**Tuhan Melihat. Tuhan Menyembuhkan. Tuhan**

Menyelamatkan.—mengingatkan kita bahwa tak satu orang pun yang tersembunyi dari mata Tuhan, tak satu luka pun yang tak terjangkau oleh penyembuhan-Nya, dan tak satu hati pun yang tak terjangkau oleh kuasa penyelamatan-Nya. Saat Anda menelusuri panduan ini, Anda akan mendapati kisah-kisah dan wawasan yang mencerminkan keindahan, perjuangan, dan kerinduan rohani lebih dari satu miliar orang di seluruh dunia Hindu.

Setiap bagian dari panduan ini mengajak Anda untuk *bersyafaat*, berfokus pada tiga kebenaran ini:

- **Tuhan Melihat** yang tersembunyi dan terluka
- **Tuhan Menyembuhkan** hati yang hancur dan sistem yang rusak.
- **Tuhan Menyelamatkan** mereka yang mencari kebenaran, identitas, dan harapan

Sepanjang perjalanan, Anda juga akan berhenti sejenak untuk berdoa bagi kota-kota tertentu—pusat perkotaan di mana benteng-benteng rohani dan kemungkinan penebusan saling bertabrakan. Sorotan pada kota-kota ini akan membantu Anda

memfokuskan doa Anda secara strategis, memohon Tuhan untuk bertindak di area-area yang memiliki pengaruh besar. Dari 12 Oktober hingga 26 Oktober dengan 20 Oktober sebagai Hari Doa Sedunia pada hari Diwali, kami mengundang Anda untuk bersatu dengan orang-orang percaya di seluruh dunia dalam doa. Baik Anda mengikuti panduan ini setiap hari atau datang kembali pada panduan ini sepanjang tahun, kita berdoa agar yang kita lakukan ini akan membangkitkan belas kasih yang lebih mendalam dan doa syafaat yang konsisten.

Semoga hati Anda tergerak untuk melihat apa yang Tuhan lihat... untuk berharap akan apa yang dapat Dia sembuhkan... dan untuk percaya akan keselamatan di tempat-tempat yang masih menantikan terang.

IA MELIHAT. DIA MENYEMBUHKAN. DIA MENYELAMATKAN.

MARILAH KITA BERDOA.



BAGAIMANA PANDUAN INI DIMULAI?

Pada tahun 2016, setelah selama bertahun-tahun terus-menerus berupaya menjangkau dan berbagi kasih dengan komunitas-komunitas Hindu di seluruh dunia, sekelompok pemimpin Kristen merasakan gerakan Roh Kudus kembali. Ada panggilan untuk menghidupkan kembali gerakan doa global—yang pertama kali muncul pada tahun 1990-an, ketika orang-orang percaya berdoa dengan penuh semangat untuk orang-orang Hindu selama musim festival mereka. Cetusan awal itu tidak pernah sepenuhnya padam. Ia hanya menantikan generasi baru para pendoa syafaat untuk melanjutkannya.

Panduan ini diperkenalkan kembali bukan sekedar sebagai buklet, tetapi sebagai sarana doa untuk menggerakkan doa syafaat global dan mengobarkan gerakan penuh kasih. Selama delapan tahun terakhir, ribuan orang percaya telah berdoa, berpuasa, dan menangis untuk orang-orang dan tempat-tempat Hindu, menyerukan nama Yesus untuk membawa terang dan transformasi. Dan kita melihat buahnya. Kesaksian-kesaksian bermunculan. Pekerja-pekerja diutus. Orang-orang percaya yang berlatar belakang Hindu (HBBs) bangkit dengan keberanian dan sukacita dalam Kristus. Kami percaya bahwa ini hanyalah permulaan.

Setiap tahun, kita menyaksikan Tuhan menarik jiwa-jiwa ke dalam doa yang lebih mendalam bagi dunia Hindu. Perjalanan selama 15 hari ini adalah bagian dari kisah yang lebih besar itu—gerakan belas kasih ilahi, misi, dan kasih sayang. Doa kami adalah agar sarana doa yang sederhana ini tidak hanya merefleksikan informasi, tetapi juga denyut jantung Kristus bagi dunia Hindu. Kasih-Nya melihat. Kuasa-Nya menyembuhkan. Keselamatan-Nya memulihkan.

CATATAN EDITOR

Kami senang menyambut Anda kembali ke **15 Hari Doa bagi Dunia Hindu** tahun ini. Apa yang dimulai sebagai cetusan sudah berkembang menjadi inisiatif doa yang dikenal secara global. Baik ini tahun pertama Anda atau tahun kedelapan Anda, kami merasa terhormat bahwa Anda bergabung dengan kami. Anda tidak sendirian—orang-orang percaya di puluhan negara tengah berdoa melalui halaman-halaman yang sama, mengangkat nama-nama yang sama, dan memohon mukjizat yang sama: agar kasih Yesus menjangkau orang-orang Hindu di mana pun.

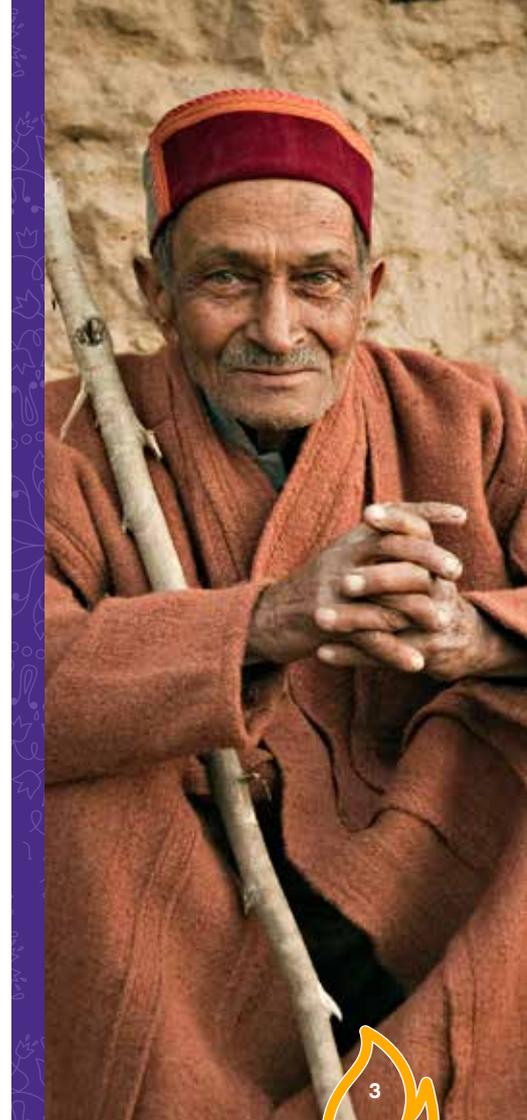
Tema tahun ini—**Tuhan Melihat. Tuhan Menyembuhkan. Tuhan Menyelamatkan.**—memanggil kita untuk mengandalkan kuasa-Nya untuk memulihkan yang rusak, memanggil yang tersembunyi, dan menyelamatkan mereka yang terbelenggu oleh kegelapan rohani.

Setiap bagian dari panduan ini mencerminkan komitmen mendalam terhadap penelitian, wawasan lapangan, dan penulisan yang penuh doa. Di akhir setiap bagian, Anda juga akan mendapati sebuah "Kota dalam Sorotan" di mana kita menyoroti pusat perkotaan utama yang mewakili dinamika rohani yang lebih luas di dunia Hindu. Kami mendorong Anda untuk hening sejenak, bersyafaat, dan mendengarkan sementara Anda berdoa melalui halaman-halaman kota spesifik tersebut.

Panduan tahun ini merupakan buah dari kolaborasi yang indah antara **Bibles For The World; International Prayer Connect, dan Prayercast**. Para penulis, editor, pekerja lapangan, dan pendoa syafaat berkumpul dalam kesatuan, percaya bahwa waktunya berdoa adalah sekarang.

Jika Anda punya hati bagi dunia Hindu—atau ingin melihat komunitas Anda terlibat dalam doa—kami akan senang mendengar dari Anda. Kami menyambut baik cerita, kontribusi, dan wawasan dari mereka yang tinggal di antara, bekerja dengan, atau mengasahi orang-orang Hindu. Anda dapat menghubungi kami melalui situs web kami: www.worldprayerguide.org

Bersama dalam Kristus,



SIAPA ITU ORANG-ORANG HINDU?

Oleh karena kita memulai perjalanan doa selama 15 hari ini, penting bagi kita untuk berhenti sejenak dan mengenal orang-orang untuk siapa kita berdoa. Dengan lebih dari **1.2 miliar umat Hindu** di seluruh dunia—**hampir 15% dari populasi dunia**—Hinduisme adalah salah satu agama tertua dan paling tersebar luas di bumi. Sebagian besar, **lebih dari 94%**, tinggal di **India dan Nepal**, meskipun komunitas Hindu yang aktif dapat ditemukan di **Sri Lanka, Bangladesh, Bali (Indonesia), Mauritius, Trinidad, Fiji, Inggris, dan Amerika Utara**.

Namun di balik ritual, simbol, dan festival, ada orang-orang yang riil—ibu, ayah, pelajar, petani, tetangga—masing-masing diciptakan secara unik sesuai gambar Tuhan, dan sangat dikasihi oleh-Nya.

Bagaimana Asal Usul Hinduisme?

Hinduisme tidak diawali dengan seorang pendiri tunggal atau peristiwa suci. Sebaliknya, ia berkembang secara bertahap selama ribuan tahun, dibentuk oleh tulisan-tulisan kuno, tradisi lisan, dan lapisan-lapisan filsafat dan mitologi. Banyak ahli menelusuri akarnya ke Peradaban Lembah Indus dan kedatangan orang-orang Indo-Arya sekitar tahun 1500 SM. Weda, kitab suci Hindu tertua, disusun pada masa ini dan tetap menjadi inti kepercayaan Hindu.

Apa Artinya Menjadi Seorang Hindu?

Menjadi Hindu tidak selalu tentang mempercayai suatu doktrin tertentu—seringkali ini adalah tentang dilahirkan dalam suatu budaya, suatu ritme penyembahan, dan suatu cara hidup bersama. Bagi banyak orang, Hinduisme diturunkan secara turun-temurun melalui festival, ritual keluarga, ziarah, dan cerita. Sementara sebagian orang Hindu sangat taat, sebagian lainnya berpartisipasi lebih karena identitas budaya daripada keyakinan rohani. Orang Hindu dapat menyembah satu dewa, banyak dewa, atau bahkan menganggap seluruh realitas sebagai ilahi.

Hinduisme mencakup sekte dan praktik yang tak terbilang banyaknya, tetapi pada intinya adalah kepercayaan pada *karma* (sebab dan akibat), *dharma* (kewajiban yang benar), *samsara* (siklus kelahiran kembali), dan *moksha* (pembebasan dari siklus).

Apa yang Membentuk Agama Hindu?

Hinduisme dibentuk oleh keberagaman. Dari aliran filsafat Vedanta, hingga ritual kuil dan dewa-dewi lokal, hingga yoga dan meditasi—ekspresi Hindu bervariasi secara luas di berbagai wilayah dan komunitas. Praktik-praktik keagamaan dipengaruhi oleh kelas (kelas sosial), bahasa, tradisi keluarga, dan adat istiadat setempat. Di banyak tempat, Hinduisme berhubungan erat dengan identitas nasional, sehingga konversi ke agama Kristen menjadi sangat sulit dan mahal.

Namun, bahkan di tengah kerumitan rohani ini, Tuhan aktif bekerja. Orang-orang Hindu mendapatkan mimpi dan penglihatan tentang Yesus. Gereja-gereja diam-diam bertumbuh. Orang-orang percaya yang berlatar belakang Hindu bangkit dengan kesaksian-kesaksian tentang kasih karunia.

Saat Anda berdoa, ingatlah: di balik setiap praktik dan tradisi ada seseorang yang sedang mencari kedamaian, kebenaran, dan harapan. Mari kita angkat mereka kepada Satu-satunya Tuhan yang benar, yang melihat, yang menyembuhkan, dan yang menyelamatkan.

**TUHAN MELIHAT.
TUHAN MENYEMBUHKAN.
TUHAN MENYELAMATKAN.**

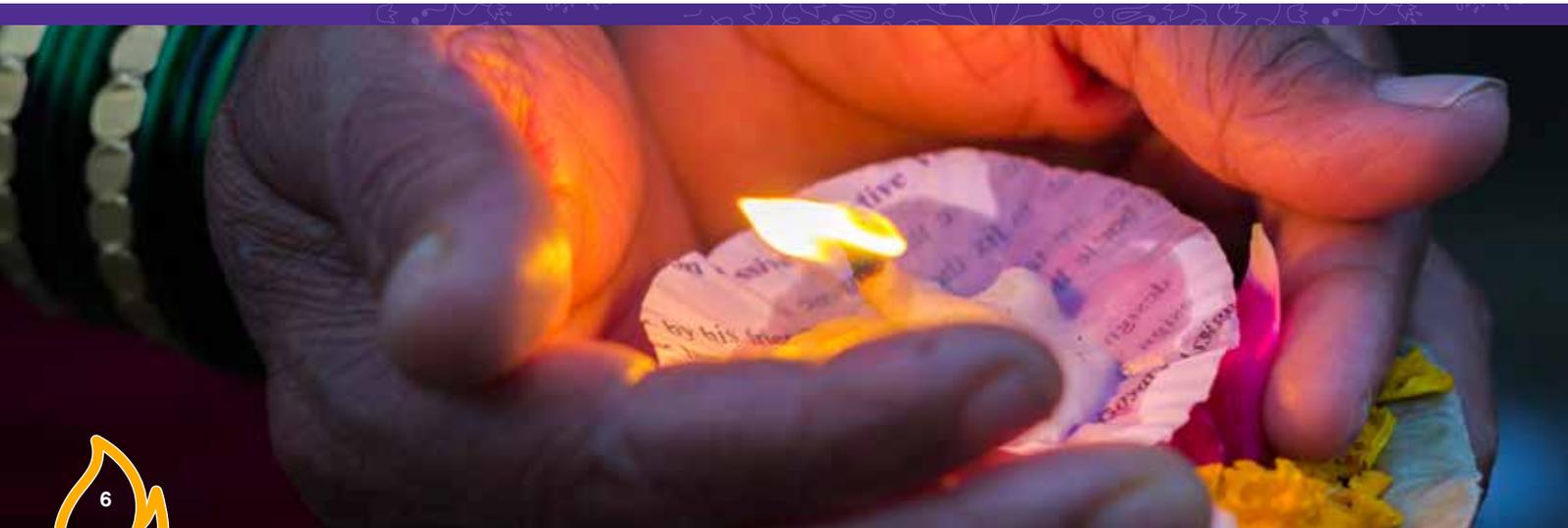


MENGAPA KITA BERDOA SAAT DIWALI

Cahaya yang Menembus Kegelapan

Pada tanggal 20 Oktober, saat perayaan Diwali dimulai di seluruh India dan di seluruh dunia, perjalanan doa kita yang bersatu pun dimulai. Diwali—yang dikenal sebagai “Festival Cahaya”—adalah salah satu hari raya paling penting dalam Hinduisme, melambangkan kemenangan cahaya atas kegelapan dan kemenangan kebaikan atas kejahatan. Rumah-rumah dan kuil-kuil berkelap-kelip dengan lampu-lampu minyak, kembang api menghiasi langit, dan keluarga-keluarga berkumpul untuk menghormati dewa dewi seperti Lakshmi dan Rama. Namun, bagi jutaan orang, cahaya-cahaya indah ini tetap sekedar simbolis, tidak mampu mendatangkan damai sejati, penyembuhan, dan keselamatan yang didapatkan dalam Terang Dunia yang sejati—Yesus Kristus.

Itu sebabnya kita berdoa. Saat keluarga-keluarga Hindu mencari berkat, kemakmuran, dan pembebasan, orang-orang percaya berkumpul selama jendela suci waktu ini untuk bersyafaat bagi umat Hindu agar dapat berjumpa dengan Tuhan Yehovah yang *sejati* melihat, menyembuhkan, dan menyelamatkan. Dari tanggal 12 Oktober hingga 15 hari berikutnya, orang-orang percaya di seluruh dunia akan bersatu hati dalam doa—percaya bahwa tepat pada waktu umat Hindu mencari anugerah ilahi, Tuhan yang sejati dan hidup akan mendekat. Mari kita pancarkan kasih-Nya dengan berani dan penuh belas kasih, percaya bahwa doa orang-orang benar akan menembus kegelapan dan membawa cahaya kekal.



MENGAPA KITA BERFOKUS PADA 110 KOTA DI SELURUH DUNIA

Di sepanjang panduan ini terdapat sejumlah kota yang disorot, yang merupakan contoh dari 19 kota di Asia Selatan yang berpenduduk mayoritas Hindu. Jika Anda mengklik tautan tersebut, Anda akan diarahkan ke profil kota tersebut di situs <https://110cities.com/>.

Fokus strategis 110 kota ini lahir dari kesadaran akan pergeseran global yang signifikan menuju urbanisasi dan kasih Tuhan bagi kota-kota. Alkitab sering menyebut kota-kota dan Yesus menangi Yerusalem. Lebih dari setengah populasi dunia *saat ini* tinggal di wilayah perkotaan, angka yang diperkirakan akan mencapai dua pertiga pada tahun 2050, dengan sekitar 3 juta orang pindah ke kota setiap minggunya melalui migrasi.

Inti dari inisiatif doa dan misi ini adalah **Matius 28:19-20**, yang menyampaikan “perintah pengutusan” kepada umat Tuhan untuk “ikut ambil bagian secara sukarela” dan bergabung dalam memohon kepada Tuhan untuk menyelamatkan bangsa-bangsa. Undangan untuk bekerja bersama Yesus melalui doa ini didasarkan pada kemuliaan-Nya.

Pemilihan **110 kota** ini sangat strategis, didorong oleh beberapa faktor:

- Kota-kota tersebut diidentifikasi sebagai **megakota yang paling belum terjangkau** secara global, mereka mencakup bahasa-bahasa yang digunakan oleh **97% dari**

sisa penduduk dunia yang belum terjangkau.

- Kota-kota tersebut dipilih melalui konsultasi dengan para pemimpin gerakan penanaman gereja, dengan memprioritaskan lokasi yang strategis baik untuk menjangkau populasi penduduk residen maupun sebagai **landasan untuk memperluas gerakan.**
- Kota-kota itu merupakan gerakan penanaman gereja terbesar di seluruh dunia untuk pelatihan, penyediaan sumber daya, dan pengutusan pekerja.
- Pemilihan **kelompok penduduk** di dalam kota-kota ini didasarkan pada basis data bahasa dan daftar 257 kelompok penduduk dengan jumlah individu terbanyak yang belum terjangkau Injil menurut World Christian Database, yang secara keseluruhan meliputi **lebih dari 80% dari semua individu yang belum terjangkau Injil di seluruh dunia.**

Tujuannya adalah untuk mengembangkan gerakan Injil Kerajaan yang meluas di seluruh kota, suatu fenomena organik di mana Roh Kudus bergerak melintasi seluruh kota, sehingga tubuh Kristus bertumbuh lebih pesat daripada populasi dan berdampak pada seluruh kota bagi Kristus. Terima kasih Anda sudah bergabung dengan jutaan orang lain dalam doa dan pemuridan di antara mereka yang tinggal di kota-kota global ini.

HARI KE-1 • 12 OKTOBER

YANG TERTINDAS DAN TERLUPAKAN DARI INDIA

Penindasan di India, juga di komunitas-komunitas India di negara-negara lain dan kota-kota utama seperti London, Mombasa, Nairobi, New York, Dallas, Kuala Lumpur, dan Dubai, memiliki banyak bentuk — sosial, agama, ekonomi, dan berbasis gender. Hal ini merenggut martabat manusia, menutup pintu kesempatan bagi mereka, dan menjebak mereka dalam siklus kemiskinan, buta huruf, diskriminasi, dan ketakutan. Beban emosional dan psikologisnya sangat berat, membuat banyak orang merasa terlupakan dan tak berdaya. Ini tidak hanya mempengaruhi kehidupan mereka sekarang tetapi juga prospek masa depan dan keterbukaan rohani mereka, karena ketidakadilan mengeraskan hati atau membuat orang putus harapan.

Korban penindasan di India meliputi kaum Dalit yang menderita akibat diskriminasi berbasis kasta, kaum perempuan dan anak gadis yang menghadapi kekerasan berbasis gender, kaum pekerja migran dan buruh harian yang mengalami eksploitasi, kaum minoritas agama yang menjadi target karena iman mereka, dan anak-anak yang terjebak dalam kemiskinan. Kelompok-kelompok ini berseru, dipandang mata oleh sedikit orang—tetapi dikenal oleh Dia yang melihat semuanya.

TUHAN MELIHAT.

Di antara mereka ada orang-orang yang berkelana jauh dari rumah, yang perjuangan hidup sehari-harinya menceritakan kisah derita dan kegigihan. Tuhan melihat mereka juga...

BAGAIMANA KITA BISA BERDOA?

Berdoalah agar Tuhan membela hak-hak kaum miskin, Dalit, perempuan, dan komunitas-komunitas yang tak berdaya, serta membangkitkan para pemimpin yang tidak memihak dan sistem yang adil untuk melindungi mereka.

"Dia yang menegakkan keadilan untuk orang-orang yang diperas, yang memberi roti kepada orang-orang yang lapar. Tuhan membebaskan orang-orang yang terkurung." MAZMUR 146:7

Berdoalah agar orang-orang percaya, gereja-gereja, dan pelayanan-pelayanan Kristen di India dengan berani berdiri bersama orang-orang yang tertindas, menunjukkan kasih Kristus kepada mereka baik dengan perkataan maupun perbuatan.

"Belajarlah berbuat baik; usahakanlah keadilan, kendalikanlah orang kejam; belalah hak anak-anak yatim, perjuangkanlah perkara janda-janda!"

HARI KE-2 • 13 OKTOBER

OVERPOPULASI HATI TUHAN DI TENGAH ORANG BANYAK

Hinduisme adalah agama terbesar ketiga di dunia, dengan jumlah pengikut yang signifikan terutama di Asia Selatan.

India adalah salah satu negara terpadat di dunia, dengan populasi lebih dari 1,4 miliar jiwa. Di tengah keramaian kota-kota seperti Delhi dan Mumbai, jutaan orang bergerak sebagai gelombang—komuter, keluarga, pedagang kaki lima, pelajar, penggemar. Meskipun kota-kota berdenyut dengan aktivitas dan ambisi, mereka juga mengerang di bawah beban kebutuhan. Overpopulasi telah menempatkan tekanan yang sangat berat pada sumber daya, infrastruktur, dan lingkungan India. Kemacetan lalu lintas, kekurangan air, sistem kesehatan dan pendidikan yang tidak memadai hanyalah tanda-tanda yang terlihat jelas di permukaan dari tantangan yang lebih mendalam.

Di lautan wajah ini, orang mudah merasa terlupakan. Namun, Tuhan melihat setiap orang. Tidak ada kehidupan yang hilang di tengah keramaian bagi-Nya. Setiap laki-laki, perempuan, dan anak-anak memiliki nilai ilahi—terlepas dari kasta, status, atau agama. Mata-Nya menjelajahi negeri tidak untuk menghitung jumlah, tetapi untuk mencari nama. Hati-Nya berdenyut bagi mereka yang kesepian di tengah keramaian.

TUHAN MELIHAT.

Di antara massa itu ada mereka yang bermigrasi dari desa-desa yang jauh, mencari penghidupan sehari-hari. Perjalanan mereka berlanjut...

BAGAIMANA KITA BISA BERDOA?

Berdoalah agar Tuhan menganugerahkan hikmat dan ketajaman budi kepada para pemimpin dan pembuat kebijakan India untuk mengelola sumber daya negara dengan bertanggung jawab. Semoga setiap warga negara hidup dengan martabat, keadilan, dan keamanan.

"Apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit...."

YAKOBUS 1:5

Berdoalah agar Injil bersinar di kota-kota padat dan desa-desa terpencil India, di mana banyak orang masih menantikan kabar tentang Yesus. Mohon kepada Tuhan agar mengiriskan pekerja-pekerja yang akan membawa harapan-Nya dengan gagah berani, terutama di kalangan komunitas Marathi dan Hindi Rajput, agar mereka dapat mengalami kasih dan kebenaran Kristus.

"Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengiriskan pekerja-pekerja..."

MATIUS 9:37-38

HARI KE-3 • 14 OKTOBER

PEKERJA MIGRAN: PERJALANAN PENUH KESUSAHAN, BERGULAT BERTAHAN HIDUP, DAN HARAPAN

Pekerja migran di India menjalani hidup yang diwarnai kesusahan, pergulatan, dan resiliensi. Dengan meninggalkan keluarga, rumah, dan desa mereka demi mendapatkan upah harian, mereka pergi ke kota-kota yang padat dan kota-kota yang tak mereka kenal seperti Kolkata—seringkali mereka menghadapi eksploitasi, kondisi hidup yang buruk, dan pengabaian sosial. Penelitian hak asasi manusia terbaru menunjukkan bahwa 600 juta orang India—hampir setengah populasi—adalah migran internal, dengan 60 juta orang menyeberangi batas-batas negara bagian. Mereka kerap kali berharap akan masa depan yang lebih baik bagi anak-anak mereka, berharap untuk pulang dengan bermartabat, dan berharap seseorang akan menghargai mereka.

BAGAIMANA
KITA BISA
BERDOA?

Berdoalah agar Tuhan menghibur hati keluarga-keluarga yang ditinggalkan di desa-desa, terutama anak-anak, pasangan hidup, dan orang tua. Semoga mereka dipenuhi dengan harapan dan bukan keputusasaan. Semoga Yesus menyembuhkan hati yang hancur dan menopang keluarga-keluarga ini dengan kasih, pemeliharaan, dan dukungan komunitas.

“Allah memberi tempat tinggal kepada orang-orang sebatang kara, Ia mengeluarkan orang-orang tahanan, sehingga mereka bahagia.”

MAZMUR 68:6

Semoga Tuhan membangkitkan suara keadilan untuk para pekerja migran. Semoga mereka mendapatkan martabat dalam pekerjaan mereka dan diperlakukan dengan adil dan hormat. Semoga pintu terbuka untuk pendidikan, pelatihan keterampilan, dan peluang yang bisa mengangkat masa depan mereka dan memutus lingkaran kemiskinan.

“Bukalah mulutmu untuk orang yang bisu, untuk hak semua orang yang merana.”

AMSAL 31:8

TUHAN MELIHAT.

Namun, tidak semua rasa sakit berasal dari gerakan — sebagian terkubur jauh di dalam. Dalam hati yang diliputi rasa malu, ketakutan, dan kebungkaman, Tuhan tetap melihat...



HARI KE-4 • 15 OKTOBER

KETAKUTAN, RASA MALU, KECEMASAN — TUHAN MELIHAT, TUHAN MENYEMBUHKAN

Di seluruh India, tak terbilang banyaknya orang Hindu yang bungkam dalam menanggung beban berat rasa malu, ketakutan, dan kecemasan. Banyak orang yang hidup di bawah beban ekspektasi budaya, kehormatan keluarga, dan kewajiban agama, takut untuk bertanya, bersuara, atau mencari pertolongan. Rasa malu menyelimuti hati saat kegagalan datang, ketakutan mengaburkan pikiran saat takhayul mengendalikan keputusan, dan kecemasan bertumbuh dalam kebungkaman. Di tengah pergulatan tanpa suara ini, hati Tuhan berdenyut bagi mereka. Dia melihat setiap tetes air mata yang tersembunyi dan mendengar setiap seruan yang tak terucapkan.

TUHAN MELIHAT.

Dan sementara hati menanggung sakit dalam kebungkaman, kasih Tuhan terus mengejut — di gang-gang sempit, stasiun-stasiun kereta api, dan jalan-jalan kota yang ramai. Mata-Nya tertuju pada orang-orang yang tak berdaya, yang terabaikan, dan kelompok-kelompok masyarakat yang terlalu mudah dilupakan...

BAGAIMANA KITA BISA BERDOA?

Berdoalah agar mereka yang dibebani oleh ketakutan dan rasa malu menemukan istirahat di dalam Dia. Semoga Tuhan mengutus pekerja-pekerja-Nya yang akan membawa harapan ini kepada mereka yang menderita dalam kegelapan, mengingatkan mereka bahwa mereka dikenal, berharga, dan sangat dikasihi oleh Dia yang memanggil mereka dengan namanya.

"Janganlah takut, sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau ini kepunyaan-Ku."

YESAYA 43:1

Bersyafaatlah bagi orang-orang Hindu yang terjebak dalam ketakutan akan kutukan, roh-roh jahat, penolakan keluarga, atau ketidakpastian masa depan. Berdoalah agar mereka bisa mengalami kebebasan dari belenggu ketakutan dan menemukan keberanian dan ketenangan dalam Kristus.

"Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu... Janganlah gelisah dan gentar hatimu."

YOHANES 14:27

Berdoalah agar mereka yang menghadapi rasa malu — akibat kegagalan pribadi, harapan keluarga, atau rasa bersalah karena agama — dapat mengalami kasih Tuhan yang memulihkan martabat dan harga diri mereka.

"Sebagai ganti bahwa kamu mendapat malu, kamu akan mendapat warisan dua kali lipat... dan sukacita abadi akan menjadi kepunyaanmu."

YESAYA 61:7

HARI KE-5 • 16 OKTOBER

KELOMPOK SOSIAL DI INDIA

India adalah negeri penuh kontras—di mana seiring dengan festival yang semarak dan tradisi yang kaya, jutaan orang berjuang dalam bisu dalam kegelapan. Anak-anak tumbuh besar di peron-peron kereta api dan permukiman-permukiman kumuh yang padat, dengan merindukan tempat yang aman untuk belajar dan bermain. Kaum perempuan dan anak gadis berjuang melawan diskriminasi dan kekerasan. Kaum laki-laki dengan bungkam menanggung beban mimpi dan harapan yang koyak, sementara para janda dan kaum lanjut usia sering kali hidup tanpa dipandang mata dan tanpa dikenal. Kaum pekerja migran meninggalkan rumah dan orang-orang terkasih mereka demi upah harian, dan tak terhitung banyaknya keluarga yang menanggung luka batin akibat kemiskinan dan kehilangan.

Inilah India yang dilihat Tuhan—bukan hanya dalam penderitaan, melainkan juga dalam potensi. Setiap jiwa diciptakan menurut gambar-Nya. Saat kita mengakhiri masa bersyafaat bagi yang tersembunyi dan terluka ini, kita mengarahkan perhatian kita ke tempat di mana banyak kisah ini bertemu—sebuah kota yang berdenyut dengan politik, kemiskinan, dan janji. Mari kita bersyafaat untuk Delhi, jantung negeri ini.



BAGAIMANA KITA BISA BERDOA?

Berdoalah agar anak-anak, remaja, laki-laki, perempuan, keluarga, dan orang lanjut usia — dapat mengalami kasih dan anugerah keselamatan Yesus Kristus. Mohon kepada Tuhan untuk mengirimkan pekerja-pekerja yang dengan berani menjangkau mereka dengan belas kasih.

"Tuhan menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat." 2 PETRUS 3:9

Semoga Tuhan melindungi orang-orang yang rentan dari pelecehan, kekerasan, dan eksploitasi. Semoga Dia membangkitkan orang-orang untuk memperjuangkan hak-hak mereka dan memberikan pertolongan dan pemeliharaan.

"Berilah keadilan kepada orang yang lemah dan kepada anak yatim, belalah hak orang sengsara dan orang yang kekurangan! Luputkanlah orang yang lemah dan yang miskin...." MAZMUR 82:3-4

TUHAN MELIHAT.

Dan dari sana, kita mengarahkan mata kita ke bangsa ini secara keseluruhan—yang rindu bukan sekedar untuk dipandang mata, melainkan untuk disembuhkan. Saat kita memulai bagian selanjutnya, mari kita berdoa agar damai, keadilan, dan kebenaran melimpah atas negeri ini, dan agar kasih Kristus menerobos setiap benteng bangsa...

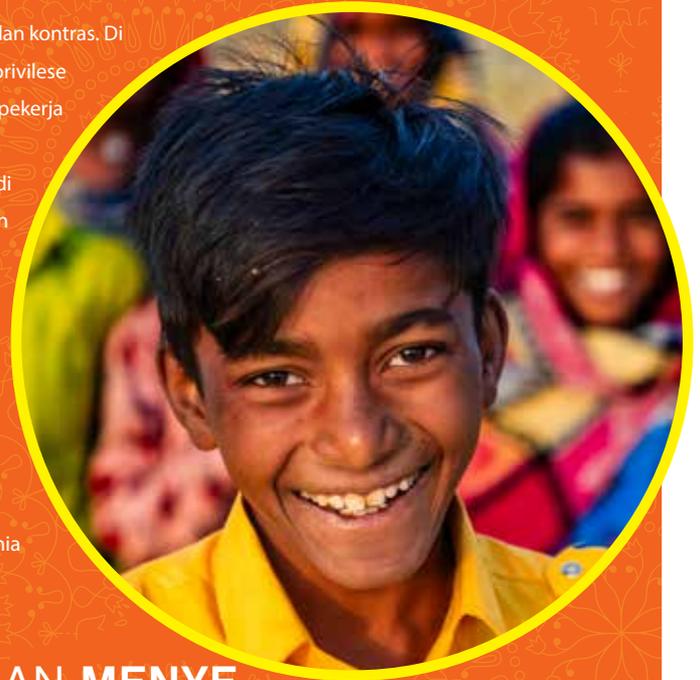
KOTA DALAM SOROTAN :: DELHI

BERSYAFaat BAGI HATI BANGSA

Delhi, ibu kota India yang sangat luas, berdenyut dengan sejarah, kekuasaan, dan kontras. Di balik tembok-tembok kuno dan gedung-gedung pemerintahannya, ada baik privilese maupun kemiskinan. Jalan-jalan yang sibuk menampung jutaan orang—para pekerja migran, politisi, buruh harian, dan keluarga-keluarga yang tinggal berjejal di permukiman-permukiman kumuh. Kota ini penuh sesak, tetapi banyak orang di dalamnya merasa tak terlihat. Di tengah kompleksitasnya, Delhi mencerminkan spektrum penuh dari keindahan dan kebobrokan India.

Berdoalah agar di tengah penuh sesaknya Delhi, setiap jiwa dipandang berharga oleh umat Tuhan. Bersyafaatlah bagi Dalit, kaum yang tanpa daya, dan yang terabaikan—agar gereja dan pelayanan bangkit untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan kasih dan keberanian.

Berdoalah bagi kasta yang lebih tinggi, Brahmana dan para profesional agar mengalami perjumpaan rohani dengan Yesus dan agar hati mereka terbuka untuk menerima bahwa Yesus itu nyata, dan bukan sekedar Tuhan dunia barat atau guru yang baik.



**TUHAN MELIHAT.
TUHAN MENYEMBUHKAN. TUHAN MENSE-
LAMATKAN.**

HARI KE-6 • 17 OKTOBER

PENYEMBUHAN DI NEGERI YANG TERPECAH-BELAH

India adalah negeri penuh warna, kompleksitas, dan kontradiksi. Di balik festival-festival yang semarak dan jalan-jalan yang penuh sesak, tersembunyi perpecahan yang mendalam—ketegangan agama, permusuhan politik, dendam kasta, dan kecurigaan budaya. Jurang-jurang ini semakin melebar dalam beberapa tahun terakhir, kerap kali memicu konflik tetangga dengan tetangga dan hukum dengan kebebasan. Di beberapa negara bagian, protes terkait identitas, tanah, atau keyakinan agama berujung pada kekerasan dan ketakutan. Namun, Tuhan melihat apa yang tidak dapat sepenuhnya ditangkap oleh laporan media: jiwa yang terluka dari suatu bangsa. Dia tidak acuh tak acuh terhadap kedengkian, ketidakadilan, ataupun penindasan. Dia adalah Sang Penyembuh yang berbicara damai di tengah kekacauan dan memanggil umat-Nya untuk berdiri di antara manusia dan Tuhan. Sementara politisi berkampanye demi kekuasaan, Gereja harus bersyafaat demi belas kasihan.

Mari kita berdoa agar penyembuhan tidak hanya bersifat struktural, tetapi juga rohani—agar hati dilembutkan, dan tembok-tembok permusuhan diruntuhkan melalui kasih Yesus.

BAGAIMANA KITA BISA BERDOA?

Berdoalah mohon damai di wilayah-wilayah yang dilanda kegelisahan dan mohon kepemimpinan yang adil di pemerintahan daerah maupun nasional. Mohon kepada Tuhan untuk mendatangkan stabilitas yang berdasar pada kebenaran dan belas kasih.

"Biarlah keadilan bergulung-gulung seperti air dan kebenaran seperti sungai yang selalu mengalir."
AMOS 5:24

Mohon kepada Tuhan untuk membangkitkan para pembawa damai—para pendeta, orang-orang percaya, dan kaum muda—yang akan mendamaikan komunitas-komunitas yang terpecah-belah oleh kecurigaan dan ketidakpercayaan, perselisihan dan penganiayaan.

"Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

MATIUS 5:9

TUHAN MENYEMBUHKAN.



Saat kita memulai masa syafaat untuk penyembuhan di seluruh India, kita harus melihat bukan hanya pada perpecahan yang di permukaan—melainkan juga pada luka-luka yang lebih dalam yang disebabkan oleh ketidakadilan sistemik selama berabad-abad. Di antaranya, penderitaan karena kasta yang terus memecah-belah komunitas-komunitas dan juga jiwa-jiwa...

HARI KE-7 · 18 OKTOBER

LUKA KARENA KASTA: PENYEMBUHAN DARI KETIDAKADILAN

Meskipun secara resmi dilarang, diskriminasi kasta terus membentuk kehidupan sehari-hari jutaan orang di India. Dalit—sering disebut “orang-orang terpukul”—masih menghadapi pengucilan rutin dari pekerjaan, pendidikan, dan bahkan sumur atau kuil. Banyak yang tinggal di desa-desa terpisah. Sebagian anak dipaksa untuk membersihkan toilet di sekolah-sekolah sementara sebagian anak lainnya disanjung karena garis keturunan mereka.

Pada tahun 2023, lebih dari 50.000 kasus kekerasan berbasis kasta dilaporkan. Di balik setiap angka ada sebuah kisah—seperti seorang gadis Dalit berusia 15 tahun di Patna, Bihar, yang diserang karena memasuki sebuah kuil, atau seorang laki-laki di Bhopal, Madhya Pradesh, yang dipukuli karena berjalan melintasi kawasan permukiman kasta atas.

Namun, Yesus merobohkan hierarki sosial ketika Ia menyentuh orang-orang kasta, menyambut orang-orang terbuang, dan meninggikan orang-orang yang dipandang hina. Penyembuhan-Nya bukan hanya untuk individu, tetapi untuk keseluruhan sistem ketidakadilan.

TUHAN MENYEMBUHKAN.

Kasta mungkin memisahkan orang secara lahiriah, tetapi penganiayaan menyerang inti iman itu sendiri. Bagi mereka yang mengikut Kristus—terutama orang-orang percaya yang berlatar belakang Hindu—harga yang harus dibayar untuk menjadi murid Kristus bisa sangat mahal. Mari sekarang kita doakan mereka yang terluka hanya karena memilih Yesus...

BAGAIMANA KITA BISA BERDOA?

Berdoalah untuk penyembuhan dan martabat kaum Dalit dan semua orang yang tertindas oleh kasta. Mohon agar mereka mengenal identitas mereka dalam Kristus sebagai putra dan putri yang dikasihi.

“Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka.” MAZMUR 147:3

Bersyafaat agar gereja menolak kastaisme dalam praktik dan agar gereja mencerminkan kesetaraan radikal Injil.

“Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani... karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.” GALATIA

3:28

HARI KE-8 • 19 OKTOBER

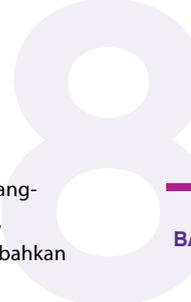
PENYEMBUHAN HATI MEREKA YANG TERANIAYA

Mengikuti Yesus di India dan di beberapa belahan lain dunia bisa berarti mengorbankan segalanya. Bagi orang-orang percaya yang berlatar belakang Hindu (HBBs), jalan iman sering kali disertai penolakan dari keluarga, kehilangan pekerjaan, dan ancaman kekerasan. Di wilayah-wilayah dengan undang-undang anti-konversi, bahkan menghadiri suatu pertemuan doa dapat berujung pada penangkapan.

Pada tahun 2022, sekelompok HBBs di Chhattisgarh dibakar rumahnya oleh warga desa. Di Lucknow, Uttar Pradesh, seorang pendeta dijebloskan penjara karena "memaksakan konversi" sesudah hanya berdoa untuk orang sakit. Ini bukan insiden terpisah yang tidak terkait dengan insiden serupa—India sekarang berada dalam peringkat 15 negara paling berbahaya bagi umat Kristen.

TUHAN MENYEMBUHKAN.

Namun demikian, bahkan lebih dalam dari penganiayaan eksternal adalah penderitaan dalam kebungkaman yang dialami oleh kaum perempuan dan anak gadis di seluruh India. Trauma mereka sering kali tersembunyi dalam kegelapan—di mana ketidakadilan bertemu dengan kebungkaman. Tetapi Tuhan melihat. Mari sekarang kita berdoa agar penyembuhan-Nya menyentuh luka-luka dalam yang diderita oleh anak-anak-Nya...



BAGAIMANA KITA BISA BERDOA?

Berdoalah mohon kekuatan dan penyembuhan bagi orang-orang percaya yang dianiaya, terutama HBBs yang menghadapi ancaman atau penolakan. Semoga Tuhan memulihkan sukacita mereka dan memperdalam iman mereka.

"Tuhan itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya." MAZMUR 34:18

Berdoalah bagi para penganiaya mereka agar bertemu dengan Kristus melalui mimpi, perbuatan belas kasih, dan keberanian orang-orang percaya.

"Berkatilah siapa yang menganiaya kamu, berkatilah dan jangan mengutuk!"

ROMA 12:14





Prayers for the Hindu World during the Diwali Festival

Monday 20th October 2025 - Starts 8:00am EST

Worship-saturated prayers for personal, local, and global breakthrough with a focus on the Hindu world.

www.110cities.com



HARI KE-9 • 20 OKTOBER

TRAUMA DALAM HIDUP PEREMPUAN DAN ANAK GADIS

Di banyak wilayah di India, menjadi perempuan masih berarti tidak dipandang mata atau diremehkan. Dari kandungan hingga menajanda, banyak anak gadis dan perempuan menghadapi hambatan hanya karena keberadaannya. Sebagian dihalangi mengenyam pendidikan. Yang lain diperdagangkan, diserang, atau dibungkam oleh aib budaya. Trauma yang mereka tanggung kerap kali tersembunyi—tidak terucapkan, tidak tertangani, dan tidak terselesaikan.

Menurut data nasional, seorang perempuan diperkosa di India setiap 16 menit. Kematian akibat mas kawin dan kasus kekerasan dalam rumah tangga sangat umum terjadi. Pada tahun 2022, hampir 20.000 perempuan dilaporkan menjadi korban perdagangan manusia. Di balik setiap angka ada nama—seorang anak perempuan Tuhan yang layak mendapatkan martabat dan penyembuhan.

Yesus mengangkat derajat perempuan di mana pun Ia pergi. Ia melihat perempuan yang sakit pendarahan, perempuan Samaria yang dikucilkan, dan ibu yang berduka cita. Ia masih melihat.

BAGAIMANA KITA BISA BERDOA?

Berdoalah agar pelayanan Kristen dan gereja memimpin dalam advokasi, penyelamatan, konseling, dan pemuridan kaum perempuan yang lemah.

"Ia akan menebus nyawa mereka dari penindasan dan kekerasan, darah mereka mahal di matanya."

MAZMUR 72:14

Berdoalah untuk penyembuhan dari trauma—fisik, emosional, dan spiritual—bagi perempuan dan anak gadis di seluruh India. Mohonlah kepada Tuhan untuk melindungi mereka dari bahaya dan memulihkan suara dan derajat mereka.

"Sebagai ganti bahwa kamu mendapat malu, kamu akan mendapat warisan dua kali lipat...." YESAYA 61:7



TUHAN MENYEMBUHKAN.

Sebuah bangsa yang hancur tak dapat pulih tanpa mengangkat generasi penerusnya. Generasi muda India—yang gelisah, tertekan, dan seringkali tanpa arah—membutuhkan lebih dari sekadar kesempatan; mereka membutuhkan identitas dan harapan. Sementara kita bersyukur untuk penyembuhan, mari sekarang kita berseru untuk hati dan masa depan generasi muda India...

HARI KE-10 • 21 OKTOBER

PENYEMBUHAN JIWA GENERASI MUDA BANGSA

India memiliki populasi generasi muda terbesar di dunia. Lebih dari 600 juta jiwa berusia di bawah 25 tahun. Namun, seiring dengan kesempatan datang pula tekanan—stres akademik, pengangguran, ekspektasi sosial, dan kekosongan rohani. Banyak kaum muda bergulat dengan depresi, kecanduan, atau pikiran bunuh diri. Pada tahun 2022, lebih dari 13.000 kasus bunuh diri pelajar tercatat di India—angka tertinggi sepanjang sejarah.

Namun, Yesus melihat generasi ini bukan sebagai masalah yang harus dibenahi, melainkan sebagai umat yang dipanggil. Penyembuhan-Nya melampaui prestasi atau penderitaan. Ia menawarkan identitas, harapan, dan tujuan. Kebangkitan rohani di India mungkin saja dimulai dari kaum mudanya.

Mari kita bersyafaat agar luka-luka mereka tidak mendefinisikan mereka—tetapi agar mereka bangkit dalam penyembuhan dan keberanian sebagai utusan kebenaran.



TUHAN MENYEMBUHKAN.

BAGAIMANA KITA BISA BERDOA?

Berdoalah untuk penyembuhan mental, emosional, dan spiritual generasi muda India. Mohon kepada Tuhan untuk mematahkan roh bunuh diri, kebingungan, dan keputusasaan.

"Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya."

YESAYA 26:3

Berdoalah agar orang-orang muda yang percaya diberdayakan untuk hidup dengan gagah berani bagi Kristus dan agar gerakan-gerakan besar lahir melalui mereka.

"Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan..."

1 TIMOTIUS 4:12

Inilah generasi yang sedang dibangkitkan Tuhan—pemuda dan pemudi yang kisahnya masih sedang dituliskan. Sementara kita mengakhiri bagian doa ini, kita mengangkat bukan hanya individu-individu, melainkan juga seluruh kota yang membentuk masa depan bangsa. Mari sekarang kita arahkan hati kita ke arah satu kota dalam satu orang.

.....KOTA DALAM SOROTAN :: ASANSOL.....

PENYEMBUHAN DI TENGAH BERHALA: SERUAN KEPADA ORANG BENGALI

Terletak di sepanjang tepian Sungai Damodar, Asansol adalah salah satu kota industri terbesar di Benggala Barat. Dikenal dengan tambang batu bara dan pabrik baja, kota ini juga merupakan benteng rohani dari **ibadah di kuil, puja berhala, dan kebaktian kepada dewa-dewi seperti Ganesha dan Kali**. Bagi banyak orang Bengali, ritual-ritual ini merupakan ekspresi budaya—tetapi di balik dupa dan persembahan terdapat perbudakan rohani yang membutuhkan hati dari kebenaran.

Altar-altar memenuhi jalan-jalan selama festival. Lagu-lagu kepada banyak dewa menggema melalui pengeras suara. Keluarga-keluarga mempersembahkan anak-anak mereka kepada berhala-berhala dengan harapan mendapatkan berkat. Namun di tengah itu semua, **Yesus masih menarik**

hati orang. Orang-orang percaya yang tersembunyi diam-diam membagikan Injil. Beberapa gereja berkumpul dengan berani. Tuhan melihat para penyembah—dan rindu untuk mengalihkan hati mereka dari ciptaan kepada Sang Pencipta.

BAGAIMANA KITA BISA BERDOA?

Berdoalah untuk penyembuhan rohani di seluruh Asansol. Mohon agar benteng-benteng penyembahan berhala, ketakutan, dan dusta dihancurkan dalam nama Yesus. Berdoa mohon perjumpaan ilahi yang mengalihkan hati dari ritual tanpa nyawa kepada Tuhan yang hidup.

“Mereka menggantikan kebenaran Allah dengan dusta dan memuja dan menyembah makhluk dengan melupakan Penciptanya.”

ROMA 1:25

Berdoalah mohon keberanian dan perlindungan bagi orang-orang percaya Bengali. Mohon kepada Tuhan untuk menguatkan gereja-gereja rumah, para penginjil, dan murid-murid baru di Asansol. Semoga mereka menjadi terang dalam kegelapan, dipenuhi dengan hikmat dan belas kasih.

“Kamu berbalik dari berhala-berhala kepada Allah untuk melayani Allah yang hidup dan yang benar.”

1 TESALONIKA 1:9



TUHAN MELIHAT. TUHAN MENYEMBUHKAN. TUHAN MENYELAMATKAN.

HARI KE-11 • 22 OKTOBER

TUHAN YANG MENYELAMATKAN MEREKA YANG MANDIF

KETIKA SUKSES SAJA TIDAK CUKUP

Di berbagai kota di dunia Hindu, ada banyak sekali kisah tentang kerja keras, kecerdasan, dan bakti budaya. Banyak orang Hindu hidup dengan jujur dan terhormat—sebagian bahkan mencapai puncak kesuksesan dalam bisnis, pendidikan, atau kepemimpinan. Secara lahiriah, semuanya tampak aman. Namun, apa yang terjadi ketika kesuksesan tidak dapat memuaskan jiwa? Ketika penderitaan yang terpendam, hubungan yang hancur, atau kerinduan rohani membuyarkan angan-angan memiliki segalanya?

Rajiv adalah seorang pebisnis yang kaya, dihormati dalam komunitasnya dan sukses dalam karirnya. Namun di balik penampilannya yang perlene, kehidupan rumah tangganya berantakan. Pekerjaannya menjadi pelariannya—hingga Tuhan menggunakan kebaikan sepasang suami istri Kristen untuk menggugah hatinya. Rasa damai dan belas kasih mereka memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang tak dapat diabaikannya. Dan melalui Alkitab dan persahabatan, Rajiv mengenal Yesus—Dia yang memberikan ketenangan bukan saja dari bekerja keras, melainkan juga dari kebutuhan untuk menggenggam semuanya.

Bahkan dalam kehidupan yang tampak penuh, Yesus membawa kepenuhan sejati.



Kisah Rajiv mengingatkan kita bahwa bahkan di tengah kesuksesan, jiwa mungkin diam-diam merindukan sesuatu yang lebih dalam. Namun, bagaimana jika pencarian rasa damai itu bukan dimulai di ruang rapat atau kuil—melainkan dalam sebuah doa yang sederhana dan tulus? Bukalah halaman selanjutnya untuk mengikuti perjalanan tak terduga Sanjay sampai kepada Tuhan yang mendengarkan.

BAGAIMANA KITA BISA BERDOA?

Berdoalah agar orang-orang percaya di tempat kerja dan di dunia bisnis menjadi saksi yang berani dan baik hati akan damai dan kasih Yesus, seperti teman-teman Rajiv.

Yesus telah memberi kita anugerah kasih karunia secara cuma-cuma, kita tidak akan pernah bisa cukup baik atau berupaya cukup keras untuk memperoleh jalan kepada Tuhan. Berdoalah bagi 15% populasi dunia yang beragama Hindu agar mereka dapat mengenal lebih banyak tentang anugerah kasih karunia dan Sang Pemberi anugerah ini.

“

Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan nyawanya.

– Markus 8:36

TUHAN MENYELAMATKAN.

HARI KE-12 • 23 OKTOBER

TUHAN YANG MENYELAMATKAN MEREKA YANG TULUS Mencari

MENEMUKAN KEBENARAN DI LUAR TRADISI

Sejak usia muda, banyak orang Hindu diajari untuk menjalani hidup dengan penuh hormat dan bakti. Melalui puja harian, kunjungan ke kuil, dan disiplin doa, mereka sering menunjukkan rasa hormat mendalam kepada yang ilahi. Namun di balik ritual-ritual ini, banyak yang dalam hati bertanya: "Apakah ini cukup? Bisakah dewa-dewa mendengarku?" Jalan kepada kebenaran tidak selalu jelas. Jalan itu mungkin dimulai dengan kekecewaan, kebingungan, atau keheningan rohani. Namun, ketika seseorang mencari Tuhan dengan tulus hati—memohon untuk mengenal-Nya sesuai kehendak-Nya—Yesus sering kali menemui mereka dengan cara yang mengesankan.

Ini adalah kisah Sanjay. Dibesarkan dalam keluarga Hindu yang taat, suatu kali ia tawar-menawar dengan Tuhan dari Alkitab. Ketika rasa damai yang dirasakannya lenyap, ia mencari jawabnya di seluruh India. Namun, hanya ketika ia berdoa dengan tulus, Yesus menanggapi. Pencariannya berakhir bukan di sebuah kuil, melainkan dalam hubungan dengan Tuhan yang hidup.

KESAKSIAN KISAH SANJAY

Sebagai seorang Hindu, aku melihat ibuku berdoa dengan setia kepada dewa-dewanya, dan kebaktiannya mengajarkan padaku untuk percaya kepada Tuhan dengan sepenuh hati. Suatu hari aku mengunjungi sebuah gereja, dan aku berdoa kepada Tuhan dari Alkitab, "Berilah aku keberuntungan, dan aku akan menaati Sepuluh Perintah Allah." Aku merasakan damai—tetapi hanya selama beberapa hari saja. Ketika damai itu lenyap, aku merasa ditinggalkan.

Bertahun-tahun kemudian, pikiran, "Apakah kau mencari-Ku?" menggugah sesuatu yang mendalam di dalam diriku. Aku mulai mendalami agama Hindu, mengunjungi tempat-tempat suci di seluruh India—tetapi jarak itu tetap jauh.

Suatu malam, aku berdoa sepenuh hati: "Tuhan, aku bersedia

mengenal-Mu sesuai kehendak-Mu, bukan kehendakku." Seorang teman kemudian menceritakan tentang Yesus kepadaku, tetapi aku tidak tertarik. Berbulan-bulan berlalu. Suatu malam, saat berjalan pulang, aku berseru kepada Tuhan mohon pengampunan dan pertolongan. Aku coba-coba berdoa kepada Yesus, mengundang-Nya untuk menjadi Tuhan-ku. Dan Dia datang. Dan Dia tinggal.

Sanjay menemukan Tuhan melalui ketekunan dalam keheningan dan kesungguhan hati—tetapi tidak semua orang yang mencari memulai perjalanannya jauh dari agama. Sebagian orang, seperti Gopal, telah melewati hidup mereka dengan tenggelam dalam kebaktian rohani, meski demikian tetap merindukan kebenaran. Bukalah halaman selanjutnya untuk mengetahui bagaimana Tuhan yang menyelamatkan menjumpai bahkan mereka yang dengan setia mencari di dalam tembok-tembok kuil.

BAGAIMANA KITA BISA

BERDOA?

Mohonlah kepada Tuhan untuk membangkitkan orang-orang percaya yang akan mendengarkan dengan sabar, membagikan kebenaran dengan lemah lembut, dan berjalan bersama mereka yang mencari Tuhan, dengan kasih karunia dan keberanian.

Berdoalah agar kerinduan rohani dan kebaktian membawa lebih banyak orang seperti Sanjay untuk mohon kepada Tuhan agar menyatakan Diri-Nya kepada mereka melalui mimpi, doa yang terjawab, kedamaian, dan kebebasan dari kekecewaan dan keputusan.

HARI KE-13 • 24 OKTOBER TUHAN YANG MENYELAMATKAN MEREKA YANG BERBAKTI

DARI RITUAL KE HUBUNGAN

Gopal adalah seorang pendeta Hindu yang dihormati, yang sejak kecil dilatih untuk memimpin ibadah di kuil. Ia hafal lantunan mantra, melaksanakan ritual dengan cermat, dan memperoleh penghormatan dari komunitasnya. Namun di balik kebaktian yang disiplin, Gopal mengalami kekosongan rohani yang mendalam—suatu keheningan yang seperti yang tak pernah terjawab oleh para dewa.

Dalam mencari kebenaran, ia beralih ke Islam dan mulai membaca Al-Qur'an. Di sana, ia berjumpa dengan *Isa Almasih* (Yesus Sang Mesias), dan sesuatu menggugah hatinya. Terdorong oleh keingintahuan dan kerinduan, ia mulai membaca Alkitab dan menemukan Tuhan yang berbicara dengan kasih, belas kasihan, dan kebenaran.

Rasa damai yang dirindukannya datang bukan melalui ritual, melainkan melalui hubungan. Gopal menyerahkan hidupnya kepada Yesus, dan segalanya berubah. Sekarang, ia adalah seorang pendeta yang berani,ewartakan Kristus di tempat ia dulu membakar dupa untuk berhala-berhala. Hatinya kini membara dengan api yang berbeda—api kasih bagi yang terhilang dan sukacita dalam Dia yang menyelamatkannya.

Kita berdoa agar lebih banyak lagi orang seperti Gopal—mereka yang khidmat berbakti, tetapi merindukan Tuhan yang hidup.

Berpaling dari tradisi membutuhkan keberanian—tetapi menemukan kebenaran mengubah segalanya. Kisah Gopal mengingatkan kita bahwa bahkan mereka yang dulunya berbakti kepada dewa-dewa palsu dapat diubah oleh Tuhan yang hidup. Namun apa yang terjadi jika hati yang penuh rasa permusuhan bertemu dengan pesan Yesus? Di halaman selanjutnya, kita akan bertemu dengan seseorang yang tadinya menolak Kristus dengan agresif—hingga sebuah pertemuan tak terduga menggugurkan penolakannya.

TUHAN MENYELAMATKAN.

BAGAIMANA KITA BISA BERDOA?

Berdoalah bagi para pendeta, guru, dan pemimpin agama Hindu yang sedang mencari dalam keheningan.

Mohon agar Yesus mengirimkan orang-orang percaya ke dalam hidup mereka; orang-orang yang dapat dengan penuh kasih membagikan kebenaran dan berjalan bersama mereka dalam perjalanan rohani mereka.

Berdoalah bagi para pemimpin Brahmana di seluruh masyarakat agar mereka memiliki keingintahuan dan mencari kebenaran dan makna. Berdoalah untuk media sosial dan informasi online, agar Roh Kudus mengungkapkan siapa Yesus dan banyak orang dapat menjadi pengikut Yesus.

"Apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menyanakan Aku dengan segenap hati." YEREMIA 29:13

HARI KE-14 • 25 OKTOBER

TUHAN YANG MENYELAMATKAN MEREKA YANG KERAS HATI

DARI PENOLAKAN KE KETAATAN

Di banyak bagian dunia Hindu, Yesus tidak saja dipahami secara keliru—Dia secara aktif ditentang. Bagi sebagian orang, kesetiaan pada identitas budaya dan agama leluhur terasa tak terpisahkan. Pesan Kristus dianggap sebagai sesuatu yang asing, yang mengancam keyakinan yang sudah mengakar kuat dan ikatan-ikatan komunitas. Tidak jarang orang Kristen menghadapi permusuhan terbuka, penolakan, atau bahkan kekerasan saat berbagi Injil.

Namun, bahkan di antara para penentang Injil yang paling sengit, Tuhan tetap bekerja. Kasih-Nya tidak terhenti oleh angkara murka, dan kebenaran-Nya tidak terhalang oleh kekerasan hati. Berulang kali kita menyaksikan bagaimana mereka yang paling menentang Yesus dapat menjadi pewarta nama-Nya yang paling berani.

Inilah kesaksian Santosh, seorang mantan pawang ular yang dikenal karena kebaktiannya pada Hinduisme dan kebenciannya yang terbuka terhadap Kristen. Dia pernah mengancam para pendeta yang masuk ke desanya. Namun, satu undangan dan satu tindakan berani dari saudaranya menjadi titik balik. Dibebaskan dari penindasan iblis, Santosh mengalami kasih Yesus—dan segalanya berubah. Kini dia berkeliling dari desa ke desa, membagikan pesan yang sebelumnya pernah dia coba bungkam.

BAGAIMANA KITA BISA BERDOA?

Berdoalah untuk konversi radikal di kalangan komunitas yang bersikap memusuhi, agar mereka yang sebelumnya adalah para penganiaya dapat menjadi saksi-saksi yang berani seperti Santosh.

Berdoalah mohon mukjizat, penyembuhan, dan kebebasan rohani oleh karena kuasa dan realitas Yesus dilihat dan dialami oleh banyak orang dalam pertemuan-pertemuan rohani.

“

Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu... dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat.

– Yehezkiel 36:26

TUHAN MENYELAMATKAN.

Sementara kita tiba di hari terakhir doa, kita menengok kembali dengan penuh syukur atas semua yang sudah kita lihat dan dengar. Kita telah menempuh perjalanan melintasi kota-kota dan kisah-kisah—dari penindasan ke harapan, dari ritual ke hubungan. Kita telah menyaksikan mata dari mereka yang tak dipandang mata terangkat, luka-luka dari mereka yang terluka mulai pulih, dan hati dari mereka yang memusuhi tunduk menyerah.

Namun ini bukan akhir—ini adalah suatu yang berkelanjutan. Hari ini, kita bersama-sama mengangkat suara, percaya bahwa Tuhan yang melihat, menyembuhkan, dan menyelamatkan masih menuliskan kisah-kisah baru. Mari kita maju sekali lagi dengan iman, keberanian, dan pengharapan. Silakan buka halaman selanjutnya untuk momen kebersamaan kita yang terakhir dengan panduan doa tahun ini.



HARI KE-15 • 26 OKTOBER
PANGGILAN AKHIR UNTUK BERDOA

Tuhan yang **MELIHAT.**
Tuhan yang **MENYEMBUHKAN.**
Tuhan yang **MENYELAMATKAN.**

Dari jalan-jalan Mumbai yang padat hingga dusun-dusun pedesaan di Rajasthan... dari pendeta-pendeta berkasta tinggi hingga perempuan-perempuan muda yang kehilangan martabat...dari keluarga-keluarga yang dibentuk oleh tradisi hingga mereka yang berjuang diam-diam dalam kerinduan rohani—Tuhan telah melihat semuanya.

Dia tidak jauh. Dia dekat.

Dia telah mendengarkan doa-doa umat-Nya. Dia telah mendengarkan seruan yang tak terdengar oleh siapa pun. Dia menyembuhkan hati yang hancur, memulihkan luka-luka budaya, dan menarik tak terhitung banyaknya orang Hindu ke dalam pelukan-Nya. Melalui mimpi, saksi-saksi yang setia, gereja-gereja rumah yang kecil, dan tindakan kasih yang sederhana—Tuhan sedang aktif bertindak.

Doa-doa Anda penting. Setiap kali Anda menundukkan kepala dan bersyafaat selama 15 hari terakhir ini, Anda menjadi bagian dari sesuatu yang abadi. Dan meskipun panduan ini berakhir di sini, doa syafaat kita janganlah berhenti.

TERUSLAH BERDOA.
TERUSLAH PERCAYA.
TUHAN YANG MENYELAMATKAN BELUM SELESAI BEKERJA.

TERIMA KASIH TELAH MENDUKUNG KAMI.



“

"Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya."

– 1 Yohanes

5:14

TERUSLAH BERDOA MELAMPAUI PANDUAN

Kami mengundang Anda untuk terus berdoa bagi dunia Hindu sepanjang tahun 2026. Meskipun panduan ini akan segera berakhir, kebutuhan akan doa syafaat tidak pernah berakhir. Setiap hari, laki-laki, perempuan, dan anak-anak di seluruh dunia Hindu mencari kebenaran, mengalami penderitaan, dan berjumpa dengan Kristus dengan cara yang tersembunyi dan ajaib. Doa Anda penting—lebih dari yang mungkin Anda bayangkan.

Biarkan hati Anda tetap lemah lembut terhadap bangsa-bangsa. Biarlah doa-doa Anda terus membubung bagai dupa di hadapan takhta Tuhan.

“

Doa
orang yang benar,
sangat besar kuasanya dan efektif.

Yakobus

5:16b (NIV)

7 PERNYATAAN UNTUK DIKATAKAN KEPADA ORANG HINDU

BERAKAR PADA TEMA 2025 TUHAN yang **MELIHAT.**
TUHAN yang **MENYEMBUHKAN.**
TUHAN yang **MENYELAMATKAN.**

Saat kita bersyafaat untuk dunia Hindu, kata-kata kita bisa menjadi media harapan dan kebenaran. Pernyataan-pernyataan ini, yang berdasarkan pada Alkitab dan hati Tuhan yang penuh kasih, mengajak kita untuk berdoa dengan penuh pengharapan. Ucapkanlah dengan lantang di saat-saat teduh bersama Tuhan, saat doa keluarga, atau sebagai bagian dari doa syafaat gereja Anda—penuh percaya bahwa Tuhan yang melihat, menyembuhkan, dan menyelamatkan masih bekerja.

PERNYATAAN KEPADA DUNIA HINDU

- 1. Tuhan melihat setiap hati yang tersembunyi dan mendengar setiap seruan yang mencari.** Kami menyatakan bahwa tidak ada seorang pun yang tak terlihat oleh Tuhan—Dia melihat setiap orang di setiap kota, desa, dan bangsa, dan mata-Nya penuh dengan kasih.
- 2. Tuhan menarik orang-orang Hindu kepada Diri-Nya melalui mimpi, perjumpaan, dan kesaksian orang-orang percaya.** Kami menyatakan hati yang terbuka dan janji ilahi yang menghantar pada transformasi dan kebenaran.
- 3. Tuhan menyembuhkan kehancuran yang disebabkan oleh penolakan, ketakutan, dan perbudakan budaya.** Kami berbicara tentang penyembuhan atas perempuan, anak-anak, orang miskin, orang terbuang, dan semua yang menanggung luka-luka emosional yang mendalam.
- 4. Tuhan menyelamatkan seluruh keluarga melalui kesaksian yang berani dari orang-orang percaya yang berlatar belakang Hindu.** Kami menyatakan penyelamatan dan pemulihan atas rumah-rumah, komunitas-komunitas, dan wilayah-wilayah yang dulu dianggap tidak terjangkau.
- 5. Tuhan menghancurkan benteng-benteng dusta dan memaklumkan Yesus sebagai Tuhan yang benar dan hidup.** Kami berbicara tentang kejelasan, wahyu, dan kebenaran ilahi agar memenuhi hati dan pikiran.
- 6. Tuhan sedang membangkitkan generasi penyembah dari setiap kasta, suku, dan bahasa.** Kami menyatakan bahwa India dan dunia Hindu akan dipenuhi dengan murid-murid yang memuliakan Yesus dengan penuh keberanian dan sukacita.
- 7. Tuhan belum selesai—Dia sedang bertindak di seluruh dunia Hindu dengan belas kasihan, keadilan, dan kuasa.** Kami menyatakan bahwa kebangkitan rohani akan muncul di tempat-tempat yang tak terduga, dan Injil akan tersebar dengan kekuatan yang tak terhentikan.



“

Sebab bumi akan penuh dengan pengetahuan tentang kemuliaan Tuhan, seperti air yang menutupi dasar laut.
Habakkuk 2:14



15 DAYS OF PRAYER FOR THE HINDU WORLD

OCTOBER 12TH - OCTOBER 26TH
2025 & THROUGH 2026

LEARN MORE, PRAY MORE,
AND CHANGE MORE!

VISIT WWW.WORLDPRAYERGUIDES.ORG
FOR MORE ENGAGING AND
INFORMATIVE GUIDES ON A VARIETY
OF PEOPLE AND CONCERNS.

